

BAB V

PENUTUP

I. 1. Kesimpulan

Berdasarkan sistem komputerisasi yang dibangun maka dapat disimpulkan :

1. Sistem komputerisasi penjualan distro Teenager Are Deadly dibangun untuk mempermudah pengguna dalam mengolah data transaksi penjualan barang secara tunai.
2. Cakupannya meliputi pengolahan data induk barang dan supplier, pengolahan data transaksi penjualan dan pembayaran, serta pembuatan laporan penjualan, penerimaan kas dan laporan konsinyasi.
3. Sistem informasi penjualan tunai bersifat client server sehingga dalam penggunaannya diharapkan mudah dalam pengelolaan.
4. Proses pengelolaan data dilakukan oleh *user* yang berhak mengakses data tersebut, yang dikelompokkan berdasarkan hak akses *user* sesuai dengan jabatannya.
5. Sistem komputerisasi penjualan yang dibangun secara umum telah memenuhi kebutuhan distro Teenager Are Deadly.
6. Pengguna dapat membuat laporan setiap bulan dengan mudah, cepat dan akurat.

1.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka akan diusulkan beberapa saran yang diharapkan dapat memudahkan dalam penggunaan dan pengembangan sistem selanjutnya:

1. Sistem komputerisasi yang dibangun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaporan, seperti pelaporan data induk yaitu data supplier dan data barang. Hal ini tidak dilakukan pada sistem ini karena user tidak perlu melaporkan data induk kepada siapapun. Namun untuk pengembangan lebih lanjut diharapkan terdapat laporan untuk data induk sehingga dapat dibuat dokumentasi manual berupa *hard copy* yang nantinya dibutuhkan apabila secara teknis sistem tidak dapat dijalankan.
2. Pada proses transaksi penjualan, proses input kode barang yang dijual masih dilakukan dengan *keyboard*. Hal ini akan memperlambat proses penjualan dan kemungkinan kesalahan pengetikan masih mungkin terjadi. Untuk pengembangan selanjutnya proses ini sebaiknya dilakukan menggunakan *barcode reader* dengan membaca *barcode* barang sebagai untuk kode setiap barang.
3. Penggunaan sistem ini pada distro Teenager Are Deadly sangat disarankan karena, penggunaan sistem lama yang manual tidak baik dalam pengelolaan informasi.